

ANALISIS KEPERIBADIAN PADA KARAKTER SAYAKA KUDO DALAM FILM *FLYING COLORS* “ビリギャル” KARYA NOBUTAKA TSUBOTA (PSIKOANALISIS INDIVIDUAL ADLER)

Laras Fajar Karunia^a, Ana Natalia^b

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Timur-
Indonesia

Tel +6285156587426

Laraskarunia23@gmail.com¹ - ana_natalia@uhamka.ac.id²

Abstract

superiority is one of the behavior of a person to achieve success. Adler revealed that there are 7 human behaviors, namely: inferiority, superior principles, lifestyle, creative self, life goals, artificial goals, social interests. The purpose of this study is to find out how he handles conflict, how he struggles to achieve success so that the struggle will not betray the results and how the main character's personality is in accordance with the theory. This study uses descriptive research methods with individual psychoanalytic research approaches. The results of this study are: (1) the conflict between Sayaka as a teenager and her father and school teacher who thinks Sayaka has no future (2) Sayaka's way of proving that she can achieve her future by taking courses and repeatedly rising from despair and low self-esteem so that he can prove to his father and school teachers by achieving success. The conclusion of this study is to find out the superiority of the main character of the film flying colors.

Keywords: *psikologianalisis; kepribadian; jepang*

1. Pendahuluan

(Ayuningtiyas, 2019) mengatakan bahwa Karya sastra dapat dikatakan sebagai karya fiksi dan imajinatif yang mampu menangkap struktur sosial secara langsung dan , dalam penelitian ini menggunakan penelitian psikoanalisis. Psikoanalisis menurut milner (Milner, 1992:14) adalah suatu metode untuk menganalisis psikologi pada seseorang dengan interogasi psikologi manusia yang sepenuhnya didasarkan pada tindakan mendengarkan kata-kata pasien. Teori psikoanalisis individu dari Alfred Adler (Maulani, 2019) adalah sebuah teori yang kompratif dalam memahami kepribadian individu di dalam lingkungan sosial. (N.Fatwikningsih, 2020:10) kepribadian adalah pola sifat, dan ciri unik yang relatif menetap pada manusia yang memberikan konsistensi pada tingkah laku seseorang

yang menentukan cara khas bagi individu untuk menyesuaikan diri pada lingkungan. Menurut (T.H.Situmorang, 2022:4) unsur manusia adalah sama yaitu berasal dari debu dan tanah, tetapi walaupun berasal dari unsur yang sama namun setiap permasalahan tentang kepribadian dari setiap manusia berbeda beda, bahkan mereka yang kembar walaupun secara fisik terlihat sama namun jika berbicara tentang kepribadian pasti akan berbeda.

(Nurfajriyati & Seruni, 2022) Dalam penelitian sastra, terdapat berbagai pembahasan, teori, dan pendekatan yang digunakan diantaranya pendekatan dan metodologi, analisis teks, teori sastra, konteks sejarah dan budaya, penulis dan biografi, sumber sekunder, tujuan analisis, hasil dan temuan hal tersebut tentang beberapa aspek yang sering ditemukan

dalam penelitian sastra. Setiap penelitian sastra memiliki karakteristik yang unik, tergantung pada topik, pendekatan, dan tujuan penelitian tersebut. Karya sastra dapat dikatakan karya fiktif atau imajinatif karena seseorang menciptakan sebuah karya dari hasil pemikirannya, hasil dari pengamatan atau hasil dari kisah nyata yang pernah ia alami ataupun kisah dari seseorang yang pernah mengalaminya. Menurut (Ahmadi, 2019) Sastra ialah ilmu tentang kemanusiaan. Karena di dalamnya terkandung nilai tentang kemanusiaan dan memanusiaikan manusia.

Film merupakan rangkaian dari gambar gerak yang disatukan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh, film juga memiliki kemampuan dalam menangkap kejadian kisah nyata sosial budaya, dan film dapat menyampaikan pesan yang terdapat pada cerita film tersebut dalam bentuk media visual (Alfathoni, 2020). Film juga dapat dikatakan sebagai media yang efektif bagi kelompok sasaran, karena karena sifat audiovisualnya, film dapat bercerita banyak dalam waktu singkat (Asri, 2020). Film yang akan diteliti pada penelitian ini ialah film *Flying Colors*, film ini bergenre komedi, drama dan pendidikan, film ini dirilis pada tahun 2015 ini di angkat dari sebuah karya tulis novel Nobutaka Tsubota dan yang kemudian difilmkan oleh sutradara Nobuhiro Doi.

Penelitian ini akan membahas tentang kepribadian karakter utama dalam film *Flying Colors* dengan menggunakan teori psikoanalisis kepribadian individual Adler. Teori tentang kepribadian juga pernah dibahas oleh ahli lain selain Adler, yaitu oleh Erik Erikson (Arrias et al., 2019) Erik Erikson menjelaskan bahwa psikososial yaitu perkembangan yang memiliki kaitan dengan emosi, motivasi, dan perkembangan pribadi manusia yang berarti bahwa tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir sampai dibentuk oleh pengaruh sosial yang berinteraksi dengan

[Type text]

suatu organisme yang menjadi matang secara fisik dan psikologis. Serta perubahan dari dalam bagaimana seorang individu berhubungan dengan orang lain. Adler memiliki pandangan terhadap kepribadian manusia menurut Alwisol(2017) dalam (Dewi, Aida Indah, 2020) berpendapat bahwa manusia adalah makhluk sosial yang bertanggung jawab. Dia percaya bahwa orang dilahirkan dengan hati nurani sosial dan hanya paksaan (kompensasi) yang membuat mereka bertanggung jawab kepada orang lain untuk mencapai kesejahteraan yang baik bagi diri mereka sendiri dan orang lain dan Adler juga berpendapat bahwa Setiap orang memulai hidupnya dengan kelemahan fisik yang membangkitkan perasaan rendah diri, tetapi dengan perasaan itulah yang membuat seseorang termotivasi untuk berjuang menjadi superioritas atau keberhasilan.

Penelitian ini mengambil data yang bersumber pada film yang di angkat dari kisah nyata yang dinovelkan. kemudian dibuat kedalam film yang dimana film ini menceritakan kisah hidup seorang remaja perempuan yang masih duduk di bangku SMA kelas 3, hidupnya disekolah sangat berantakan dikarenakan ia hidup dengan semaunya tanpa mengikuti pelajaran di sekolahnya. Sehingga ia disebut anak yang tidak memiliki masa depan oleh ayah dan guru disekolahnya. Pada suatu hari ibunya memasukan Sayaka ke tempat les yang dimana ia dijanjikan akan bisa masuk Universitas negeri di Tokyo, setelah Sayaka bertemu dengan guru lesnya tersebut ia jadi memiliki semangat untuk belajar dan ingin membuktikan kepada ayah dan guru di sekolahnya bahwa ia bisa masuk Universitas negeri.

Penelitian sebelumnya meneliti mengenai kepribadian dengan teori Freud, Penelitian ini menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel "*Dilan (1990)*" karya Pidi Baiq. Unsur kepribadian tokoh diklasifikasikan menjadi id, ego, dan

superego. Meskipun menggunakan teori yang berbeda, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang juga mengeksplorasi kepribadian tokoh utama dalam suatu karya.

Pada tahap pengambilan data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan mencari dan menemukan film yang menarik untuk diteliti, kemudian melakukan pengamatan film terhadap tokoh utama, mengumpulkan data, menyusun data dan mengelola data. Penelitian ini menggunakan teori analisis kepribadian psikoanalisis individual Adler dalam menganalisis karakter tokoh utama.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menunjukkan kepada pembaca bagaimana cara pemeran utama dalam film Flying Color yaitu Sayaka Kudo menghadapi konflik yang dialaminya dan cara Sayaka untuk meraih superioritasnya. Dengan itu penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Djam'an satori dalam (Hanyfah et al., 2022) mengatakan bahwa penelitian deskriptif ialah metode yang berdasarkan pada pengelolaan data yang bersifat deskriptif, Rumusan masalah yang memandu penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang harus digali secara menyeluruh, komprehensif dan mendalam. Objek penelitian ini adalah karakter yang terdapat pada tokoh Sayaka, dalam metode ini peneliti melalui beberapa tahap untuk mengumpulkan data, yaitu teknik pertama menentukan sumber data penelitian, kedua mengidentifikasi film, ketiga menganalisis kepribadian Sayaka sesuai dengan teori Adler. Keempat menginterpretasikan hasil dan yang terakhir adalah menyimpulkan hasil. Penulis mengumpulkan data yang masuk kedalam kategori kepribadian individual sesuai dengan teori yang digunakan,

setelah menemukan data yang sesuai kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategorinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari film "Flying Colors". Berikut adalah ringkasan hasil analisis data yang dihasilkan.

- Sifat Rendah Diri: Terdapat 7 data yang menggambarkan sifat rendah diri tokoh utama dalam film.
- Rasa Superior: Ditemukan 3 data yang mencerminkan rasa superior yang dimiliki oleh tokoh utama.
- Gaya Hidup: Tidak ada data yang terkait dengan gaya hidup dalam analisis ini.
- Rasa Diri Kreatif: Ditemukan 1 data yang menunjukkan rasa diri kreatif pada tokoh utama.
- Tujuan Hidup: Terdapat 5 data yang menunjukkan tujuan hidup tokoh utama.
- Tujuan Semu: Ditemukan 3 data yang menggambarkan adanya tujuan semu pada tokoh utama.
- Minat Semu: Terdapat 2 data yang mengindikasikan.

Melalui analisis ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kepribadian dan karakter tokoh utama dalam film "Flying Colors".

• Sifat minat sosial

Data 1 (temuan 1)

(小学生の頃のさやかちゃんと夢は | 友達ができると)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 00:41)

Impian masa kecil Sayaka adalah menemukan teman

kutipan diatas menunjukkan keadaan Sayaka Kudo yang sulit mencari teman karena ia selalu dikucilkan oleh teman temannya, maka dari itu harapan Sayaka saat kecil hanya ingin mempunyai seorang teman.

Kutipan diatas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Adler tentang seseorang memiliki rasa minat sosial atau dorongan untuk bermasyarakat, Minat sosial dalam

gagasan yang dipaparkan Adler, (Feist et al., 2017) dalam (Syarqi & Amalia, 2021) adalah perasaan menyatu terhadap manusia yang dapat diartikan sebagai rasa keterlibatan diri dalam suatu kelompok yang memungkinkan individu untuk memiliki rasa empati terhadap anggota kelompok dan berorientasi untuk kepentingan bersama maka dari itu Sayaka dan ibunya melakukan cara apapun itu agar Sayaka memiliki seorang teman.

- **Rasa rendah diri**

Data 2 (temuan 2)

“いいですかおかあさん!! もし仮に維持名のようなことがあったとしてもそれはどの学校でもあることです”(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 01:41)

Begitu ya ibu!! Jika seorang murid pernah di bully, atau sesuatu yg tidak diharapkan terjadi, situasi tersebut adalah hal yang sering terjadi di sekolah manapun. Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa rasa rendah diri Sayaka timbul karena bully yang dilakukan oleh teman-temannya pada masa sekolah dasar, dan sekolah pun tidak mau tau dan tidak mau ikut campur akan hal itu, menurut Adler rasa rendah diri Inferioritas mencakup semua perasaan tidak berharga karena cacat mental atau sosial dirasakan secara subyektif (BACHTIAR, 2020).

Dengan adanya perlukan seperti itu dari teman-teman Sayaka dan sekolah, menyebabkan Sayaka memiliki rasa rendah diri merasa minder untuk berteman dengan teman-temannya, Teori ini sesuai dengan keadaan yang dialami oleh pemeran utama.

- **Rasa minat sosial**

Data 3 (temuan 3)

(さやかは新しい友達ができることを願って希望する学校に転校する) (Film Flying Colors tahun 2015 durasi 02:43)

Sayaka pindah ke sekolah yang diinginkan dengan harapan akan mendapatkan teman baru

[Type text]

“勉強しなくても、さやかがワクワクすることだけしてればいいの”

" Tidak usah belajar sama sekali, carilah kebahagiaan"

Kutipan ini menjelaskan bahwa ibu Sayaka memperbolehkan Sayaka untuk pindah sekolah dan meminta Sayaka agar dapat menikmati sekolahnya dan mendapatkan teman baru di sekolah itu.

Minat sosial dalam teori Adler ialah perasaan ingin mrnyatu dengan banyak orang dapat diartikan sebagai perasaan ikut serta dalam sesuatu kelompok yang memberikan perasaan pada individu berempati kepada anggota kelompok dan berorientasi kepentingan bersama(Syarqi & Amalia, 2021)

- **Rasa Memiliki Tujuan Hidup**

Data 4(temuan 4)

“さやかは母親に慶應に行く準備ができていと告げる”(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 12:49)

Sayaka mengatakan pada ibunya siap untuk ke keio

(それから私は家庭教師のサイトで勉強を始めました)

kemudian Sayaka mulai belajar di tempat les itu

kutipan ini menunjukkan bahwa Sayaka sudah merasa siap untuk benar-benar meraih mimpinya yang baru, ingin mengubah masa depannya dan membuktikan kepada orang-orang yang telah merendhkannya bahwa ia bisa mewujudkan mimpinya itu.

Berdasarkan prinsip teori Adler Sayaka mulai memiliki tujuan hidup untuk mengatasi rasa inferioritasnya tersebut dan untuk mencapai superioritasnya.

- **Inferiority**

Data 5(temuan 5)

(さやかの父親は勉強のことでさやかをからかう)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 16:00)

ayah Sayaka mengejek ia yang sedang belajar

"お前みたいな多久市安宅が ko なんて受からんは"

Orang sepertimu lulus ujian keio untuk apa??

Kutipan ini menunjukkan bahwa keluarga Sayaka sendiri pun dapat membuat Sayaka menjadi orang yang rendah diri.

Kutipan di atas sesuai dengan teori dari Adler tentang struktur kepribadian inferiority, bahwa rasa rendah diri bisa timbul karena adanya konflik dari dalam diri seseorang.

Inferiority dapat timbul dikarenakan menyebabkan luka psikologis perilaku serius atau menyimpang dari kaum remaja depresi dan kecemasan. Inferioritas adalah penilaian yang rendah dari kinerja remaja yang tidak optimis jika dibandingkan dengan orang lain (Shen & Li, 2022)

- **Finalisme**

Data 6 (temuan 6)

(さやかの家庭教師がさやかの作品を添削し、さやかおしゃべりをしている)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 20:07)

guru les sayaka sedang mengoreksi hasil kerja Sayaka dan mengobrol dengan sayaka

“慶應に行けば世界だって運と広がって人生が豊かになよ”

Jika kamu masuk Keio, semuanya akan terbuka untukmu, hidupmu akan lebih berwarna

"私学の最高峰ださん 人材も集まるしモデルや上司穴になる率も高まる, じゃあまあ残しも夢じゃないぞ"

Keiō termasuk univ top dimana bakat-bakat terbaik berkumpul untuk menjadi model, wanita karir seperti itu, kau juga mungkin bisa menikah dengan pria kaya

Kutipan diatas menunjukkan bahwa guru les Sayaka sedang memberikan motivasi dan semangat untuk Sayaka, agar Sayaka selalu memiliki semangat belajar dan pantang menyerah.

Kutipan ini sesuai dengan struktur kepribadian Adler tentang Finslisme, bahwa manusia akan bersemangat jika diberi motivasi tentang harappann sukses dimasa depan. Tujuan hidup adalah suatu hal yang harus di rencanakan untuk kehidupan dimasa depan. Tujuan hidup setiap orang itu pasti berbeda beda, dan tujuan hidup Sayaka yaitu ingin memausuki universitas negeri (Riza Rahmawati, Nurfauzizah, 2023)

- **Inferiority**

Data 7 (temuan 7)

(さやかが授業中に居眠りしてしまった)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 28:25)

Sayaka tertidur di dalam kelas

“映画雲ワークと安打ジムいいだけ真面目にやれよ, 本気で改心したってところ見せたらちゃんとした就職先, 紹介して推薦状も書いてやれるん誰よ”

Skorsing sudah selesai, ini waktunya serius belajar jika kamu ingin orang yakin kamu bisa mengulang kelas, mungkin sekolah bisa memberi rekomendasi

Kutipan di atas menunjukkan bahwa wali kelas Sayaka sedang merendahkan Sayaka, bahwa jika dia sikapnya tetap seperti itu ia tidak akan naik kelas.

Dari sikap guru Sayaka pada kutipan di atas itu akan menggundang rasa inferiority Sayaka atau rasa rendah diri, dikarenakan Sayaka di permalukan di depan teman-temannya.

- **Superiority**

Data 9(temuan 9)

(さやかは慶應入試模擬試験を受け、さやかが諦めそうになった後、また起きてcを取り、合格の確率は50%)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 01:22:15)

sayaka mengikuti ujian simulasi masuk Keio, setelah Sayaka hampir menyerah, Sayaka bangkit lagi dan memperoleh nilai c dan kemungkinan untuk di terima adalah 50%

“慶應文学部 c 判定, 合格可能性 50%”

Keiō university jurusan bahasa score C, kemungkinan diterima 50%

Setelah Sayaka berkali kali mengalami perasaan rendah diri, Sayaka akhirnya mengikuti ujian masuk Keio dan mendapatkan hasil yang lumayan memuaskan untuk mengembalikan kepercayaan diri Sayaka.

Kutipan ini sesuai dengan struktur teori dari Adler yaitu superiority atau perjuangan seseorang untuk mencapai keberhasilan.

- **Superiority**

Data 8 (temuan 8)

(さやかが試験を受け、一次合格)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 01:30:01) Sayaka mengikuti ujian dan kemudian lolos tahap pertama

Dengan kebangkitan Sayaka dari rasa rendah diri kini usaha Sayaka membuahkan hasil yaitu kini ia lolos ujian untuk tahap pertama

Kutipan ini cocok dengan struktur teori Adler yaitu superiority atau superioritas yakni Sayaka berada pada posisi yang sangat dekat dengan masa depannya

- **Superiority**

Data 10 (temuan 10)

(さやかが試験を受け、一次合格)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 1:45:33) Sayaka mengikuti ujian dan kemudian lolos tahap pertama.

Kutipan diatas menggambarkan bahwa jerih payah yang dilakukan Sayaka selama ini berbuah manis, kini ia lolos tahap pertama dalam ujian masuk keio dan ia sebentar lagi akan bisa membuktikan pada semua orang bahwa ia bisa meraih masa depan

- **Superiority**

Data 11 (temuan 11)

(さやかはついに卒業発表のニュースを受け取り、さやかの苦勞の末、彼は慶応に受け入れられました。それから彼は母親と家庭教師に話しました)(Film Flying Colors tahun 2015 durasi 1:45:33) Sayaka akhirnya mendapatkan kabar untuk pengumuman lulus, dan setelah perjuangan Sayaka ia dapat di terima di keio. kemudian ia memberitahu ibunya dan guru lesnya “先生、さやか受け入れ”

Sensei, Sayaka diterima

“とうとう慶応で勉強するために東京に行きました”

akhirnya Sayaka berangkat ke Tokyo untuk berkuliah di Universitas keio.

Kini hasil jerih payah Sayaka berulang kali ia mengalami kegagalan mengalami rasa rendah diri dan berulang kali juga ia bangkit pada akhirnya semua usaha itu berbuah manis, Sayakapun diterima di Univeritas Keio dengan usahanya yang bersungguh sungguh untuk tetap maju, ia tetap berusaha untuk membuktikan itu kepada orang orang yang ada disekitarnya dan membuat bangga ibunya dan guru lesnya.

Kutipan di atas cocok dengan struktur teori Adler yaitu superioritas atau usaha seseorang untuk berjuang meraih keberhasilan untuk dirinya sendiri .

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilaksanakan, terkait sifat superioritas yang tercantum dalam film terjadi karena adanya usaha dari Sayaka, ia selalu bangkit dari rasa rendah diri dan selalu mendapatkan motivasi dari guru lesnya. Penelitian ini diteliti dengan teori psikoanalisis individual Alferd Adler. Adler berpendapat bahwa perjuangan untuk menjadi sukses atau superioritas terbentuk karena adanya faktor dorongan motivasi dan kerja sama dengan orang lain.

Referensi

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra Prespektif Monodisipliner dan Interdisipliner*.
- Alfathoni. (2020). *Pengantar Teori Film*. https://books.google.co.id/books?id=_G4PEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=eHR-CNugvy&dq=teori film&lr&pg=PA2#v=onepage&q=teori film&f=false
- Arrias, J. C., Alvarado, D., & Calderón, M. (2019). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 5–10.
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Ayuningtiyas, R. (2019). Relasi Kuasa Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi : Kajian Teori Michel Foucault. *Sarasvati*, 1(1), 73–86. <https://doi.org/10.30742/sv.v1i1.657>
- BACHTIAR, D. (2020). *Efektivitas Pendekatan Konseling Kelompok Adler Untuk Mengatasi Rasa Rendah Diri Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru*. 1–40. <https://repository.uin-suska.ac.id/27270/>
- Dewi, Aida Indah, A. A. (2020). Superioritas Tokoh Utama “ Lang Ming ” 郎明 Dalam Film 《 风语咒 》 the Wind Guardians (Kajian Psikologi Individual Alfred Adler). *Mandarin Unesa*, 2(1), 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/37039>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Maulani, A., Rusdiawan, R., & Gunayasa, I. B. K. (2019). Karakter Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Individual Alfred Adler. *Basastra*, 8(3), 253. <https://doi.org/10.24114/bss.v8i3.15876>
- Milner, M. (1992). *INTERPRETASI SASTRA*.
- N.Fatwkningsih. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. <https://books.google.co.id/books?id=UCn-DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=Xu3epNcq4B&dq=kepribadian&lr&hl=id&pg=PA10#v=onepage&q=kepribadian&f=false>
- Nurfajriyati, N. S. A., & Seruni, A. P. (2022). Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film Animasi Haikyu!! Second Season (Kajian Sosiologi Sastra). *Kiryoku*, 6(2), 95–105. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v6i2.95-105>
- Riza Rahmawati, Nurfauzizah, L. (2023). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Pentingnya Menentukan Tujuan Hidup Untuk Masa Depan : Analisis*. 01(02), 31–36.
- Shen, H. D., & Li, M. (2022). *Artikel asli Pengaruh Eksklusi Sosial terhadap Perasaan Inferioritas Pemuda Komunitas*. 51(7), 1576–1584.
- Syarqi, H. M., & Amalia, S. (2021). Studi deskriptif minat sosial pada remaja ditinjau dari latar belakang keluarga. *Cognicia*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14222>
- T.H.Situmorang. (2022). *Mengenal Kepribadian Manusia*.

https://books.google.co.id/books?id=1x9_EAAAQBAJ&lpg=PP1&dq=kepribadian&lr&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q=kepribadian&f=false

